

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Setiap negara pasti membutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas untuk memajukan kehidupan dan kesejahteraan bangsanya. Pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek penting dalam membentuk dan mengembangkan potensi yang dimiliki manusia. Output yang dihasilkan dalam dunia pendidikan adalah hasil belajar. Hasil belajar merupakan salah satu bentuk konkrit mengenai keberhasilan dalam proses pembelajaran dan dijadikan tolak ukur sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diberikan dan dinyatakan dalam bentuk nilai. Tinggi rendahnya hasil belajar yang diperoleh peserta didik mengindikasikan kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan setiap lembaga pendidikan.

Pusat Penilaian Pendidikan Kementrian dan Kebudayaan Indonesia tahun 2017 rekap hasil Ujian Nasional Berbasis Komputer pada program studi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Provinsi Jawa Barat mengungkapkan bahwa peringkat Kota Cimahi masih dibawah kota lainnya dengan nilai rata-rata 57,46. Dari jumlah 492 SMA Negeri di Jawa Barat, peringkat pertama ditempati oleh SMA Negeri 3 Bogor dengan nilai rata-rata 79,26. Sedangkan Kota Cimahi menempati peringkat ke-4 yang diduduki oleh SMA Negeri 2 Cimahi dengan nilai rata-rata 63,22. Pada tingkat Kota Cimahi sendiri, dari jumlah 6 sekolah tidak ada yang mencapai rata-rata Ujian Nasional (UN) program studi Ilmu Pengetahuan Sosial diatas 7,00. Ini berarti masih banyak sekolah yang belum bisa mencapai hasil belajar yang optimal.

Hasil belajar yang diperoleh peserta didik tidak terlepas dari proses belajar siswa itu sendiri. Keberhasilan belajar siswa dapat diamati dengan sejauh mana penguasaan materi yang dipelajari dengan ditunjukkan oleh nilai siswa dalam mata pelajaran yang bersangkutan. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai ulangan harian, Penilaian Tengah Semester (PTS), Penilaian Akhir Semester (PAS), nilai rapor, dan nilai Ujian Nasional (UN). PTS dan PAS dianggap sebagai tolak ukur keberhasilan siswa dalam pembelajaran agar dapat naik kelas atau melanjutkan ke tahap selanjutnya. Tolak ukur keberhasilan siswa dalam pembelajaran yaitu dengan

seberapa besar siswa mampu memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh masing-masing sekolah. Namun pada realitanya di lapangan masih terdapat siswa yang belum mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berikut ini terdapat data hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS semester ganjil SMA Negeri se-Kota Cimahi tahun ajaran 2018/2019.

**Tabel 1.1**  
**Nilai Rata-Rata Penilaian Akhir Semester (PAS) Mata Pelajaran Ekonomi**  
**Siswa Kelas XI IIS di SMA Negeri se-Kota Cimahi**

Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata	Jumlah Siswa	
			<KKM	>KKM
SMA Negeri 1 Cimahi	126	80,96	40 (31,7%)	86 (68,3%)
SMA Negeri 2 Cimahi	73	81,05	15 (20,5%)	58 (79,5%)
SMA Negeri 3 Cimahi	173	42,43	156 (90,2%)	17 (9,8%)
SMA Negeri 4 Cimahi	143	60,21	74 (51,7%)	69 (48,3%)
SMA Negeri 5 Cimahi	141	57	131 (92,9%)	10 (7,1%)
SMA Negeri 6 Cimahi	178	53,39	172 (96,6%)	6 (3,4%)
<b>Total</b>	<b>834</b>	<b>62,50</b>	<b>588 (70,5%)</b>	<b>246 (29,5%)</b>

*Sumber: Data Tiap Sekolah (data diolah)*

Pada Tabel 1.1 terlihat bahwa pencapaian hasil PAS tahun ajaran 2018/2019 pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri se-Kota Cimahi masih terdapat sebagian siswa yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sebanyak 588 atau hampir 70,5% siswa di SMA Negeri se-Kota Cimahi masih memiliki nilai di bawah KKM. Rata-rata nilai PAS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri se-Kota Cimahi hanya mencapai 62,50 dari ketentuan KKM sebesar 75. Hal tersebut artinya masih banyak siswa yang belum mampu mencapai nilai KKM. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil penilaian akhir semester pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS SMA Negeri se-Kota Cimahi belum mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu.

Menurut Robert M. Gagne (Sagala, 2011, hlm. 17) menyatakan bahwa “ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor intern dan faktor

esktern. Faktor intern antara lain, konsep diri, motivasi minat, kebiasaan, kemandirian belajar dan lain-lain. Sedangkan faktor eskstern antara lain, sara prasaran, guru, orang tua, ekonomi keluarga, dll”.

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi proses belajar di atas, diduga faktor internal adalah faktor yang turut berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa. Secara umum *self-concept* merupakan gambaran dimana seorang individu melihat, menilai, menyikapi dirinya, dengan kata lain *self-concept* ini merupakan pandangan individu terhadap dirinya sendiri. Siswa yang memiliki *self-concept* yang positif akan memiliki tujuan atau arahan hidup yang akan mereka wujudkan. Berbeda dengan individu yang memiliki *self-concept* negatif, mereka akan cenderung lemah, serta merasa serba kekurangan.

Selain *self-concept*, faktor psikologis berupa motivasi belajar juga memegang peranan penting dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Motivasi merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu yang dapat mendorong untuk melakukan kegiatan demi mancapai suatu hasil atau tujuan yang diinginkan. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi biasanya akan dengan semangat dan antusias dalam kegiatan pembelajaran, sehingga motivasi belajar ini tentu akan berdampak pada hasil belajar siswa itu sendiri. Beda halnya dengan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, mereka tidak semangat bahkan kurang antusias dalam kegiatan pembelajaran. Hal inilah yang menyebabkan hasil belajar yang diperoleh siswa kurang optimal.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis melakukan penelitian lebih mendalam terkait permasalahan yang sedang terjadi dengan judul “Pengaruh *Self-Concept* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi dengan Variabel Mediasi Motivasi Belajar (Survey Pada Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri se-Kota Cimahi)”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran *self-concept*, motivasi belajar, dan hasil belajar siswa di SMA Negeri se-Kota Cimahi?

2. Bagaimana pengaruh *self-concept* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri se-Kota Cimahi?
3. Bagaimana pengaruh *self-concept* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri se-Kota Cimahi?
4. Apakah motivasi belajar memediasi pengaruh *self-concept* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri se-Kota Cimahi?

### 1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Gambaran *self-concept*, motivasi belajar, dan hasil belajar siswa di SMA Negeri se-Kota Cimahi.
2. Pengaruh *self-concept* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri se-Kota Cimahi.
3. Pengaruh *self-concept* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri se-Kota Cimahi.
4. Motivasi belajar memediasi pengaruh *self-concept* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri se-Kota Cimahi.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

#### 1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Dari segi ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan khususnya tentang pengaruh *self-concept* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dengan variabel mediasi motivasi belajar.
- b. Untuk memberikan sumbangan pengetahuan dalam ilmu pendidikan.
- c. Dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya yang sejenis.

#### 1.4.2 Manfaat Praktik

- a. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh *self-concept* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dengan variabel mediasi motivasi belajar.

- b. Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai media informasi terkait konsep keilmuan tentang pengaruh *self-concept* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dengan variabel mediasi motivasi belajar.

### **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Sistematika penulisan skripsi dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut:

1. Bab I: Pendahuluan

Pada bagian ini pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

2. Bab II: Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis

Bagian ini berisi mengenai kajian pustaka atau landasan teoritis yang menjelaskan teori berkaitan dengan penelitian, penelitian terdahulu yang telah dilakukan, dan kerangka pemikiran.

3. Bab III: Metode Penelitian

Bagian ini berisi mengenai metode penelitian, objek dan subjek penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional variabel, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, pengujian instrumen penelitian, dan teknik analisis data dalam melakukan penelitian ini.

4. Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian ini menjelaskan mengenai hasil penelitian yang telah diperoleh dan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis.

5. BAB V: Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Bagian ini mengenai simpulan, implikasi dan rekomendasi menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian, implikasi terhadap pendidikan ekonomi dan memberikan rekomendasi atau saran kepada pihak yang terkait.